

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN
POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA**

◦ Pasar Rakyat Ngabang

Pergerakan harga *volatile food* Kabupaten Landak dalam periode bulanan dapat dilihat melalui tabel bulanan dan grafik volatile food berikut ini:

TABEL II.1
REVIEW HARGA VOLATILE FOOD
TRIWULAN I (JANUARI - MARET) TAHUN 2024

No	Komoditas	Harga Acuan	Rata - Rata Harga Perbulan (Rp)		
			Januari	Februari	Maret
1	Beras Premium (Kg)	Rp13.300	Rp 17.000	Rp 18.000	Rp 18.650
2	Beras Lokal (Kg)	Rp11.000	Rp 14.000	Rp 15.000	Rp 15.650
3	Gula Pasir (Kg)	Rp12.500	Rp 17.600	Rp 17.400	Rp 18.000
4	Daging Sapi Segar/Murni (Kg)	Rp105.000	Rp 160.000	Rp 160.000	Rp 160.000
5	Daging Ayam Ras (Kg)	Rp35.000	Rp 45.160	Rp 41.280	Rp 42.200
6	Telur Ayam Broiler (Butir)	Rp1.500	Rp 1.816	Rp 1.900	Rp 2.130
7	Cabe Rawit (Kg)	Rp60.000	Rp 54.300	Rp 85.000	Rp 94.750
8	Bawang Merah (Kg)	Rp32.000	Rp 38.200	Rp 37.800	Rp 38.300

9	Bawang Putih (Kg)	Rp28.000	Rp 36.400	Rp 37.920	Rp 43.250
10	Minyak Goreng Minyakita (liter)	Rp13.500	Rp 16.000	Rp 16.400	Rp 17.000
11	Minyak Goreng Curah (Liter)	Rp11.500	Rp 16.000	Rp 16.400	Rp 18.000
12	Minyak Goreng Kemasan (Liter)	Rp14.000	Rp 23.000	Rp 23.000	Rp 23.000

Tabel kondisi pergerakan harga triwulan I di atas menunjukkan bahwa komoditas yang berfluktuatif yaitu gula pasir, daging ayam ras dan bawang merah. Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu beras premium, beras lokal, telur ayam broiler, cabai rawit, bawang putih, minyak goreng minyakita, minyak goreng curah. Komoditas dengan harga yang stabil yaitu daging sapi dan minyak goreng kemasan.

TABEL II.2

REVIEW HARGA VOLATILE FOOD

TRIWULAN II (APRIL - JUNI) TAHUN 2024

No	Komoditas	Harga Acuan	Rata - Rata Harga Perbulan (Rp)		
			April	Mei	Jun
1	Beras Premium (Kg)	15.400	Rp 19.000	Rp 18.160	Rp 18.000
2	Beras Lokal (Kg)	11.000	Rp 16.000	Rp 16.000	Rp 16.000
3	Gula Pasir (Kg)	14.500	Rp 18.300	Rp 19.000	Rp 18.500
4	Daging Sapi Segar/Murni (Kg)	140.000	Rp 160.000	Rp 160.000	Rp 160.000
5	Daging Ayam Ras (Kg)	35.000	Rp 44.250	Rp 50.000	Rp 45.350
6	Telur Ayam Broiler (Butir)	1.500	Rp 2.150	Rp 1.884	Rp 1.845
7	Cabe Rawit (Kg)	57.000	Rp 77.000	Rp 71.800	Rp 71.500
8	Bawang Merah (Kg)	36.500	Rp 39.000	Rp 47.640	Rp 45.000
9	Bawang Putih (Kg)	32.000	Rp 44.950	Rp 45.000	Rp 45.000
10	Minyak Goreng Minyakita (liter)	14.000	Rp 17.000	Rp 17.000	Rp 17.000
11	Minyak Goreng Curah (Liter)	15.500	Rp 19.000	Rp 18.960	Rp 18.200
12	Minyak Goreng Kemasan (Liter)	14.000	Rp 23.000	Rp 23.000	Rp 23.000

Tabel kondisi pergerakan harga triwulan II di atas menunjukkan bahwa komoditas yang berfluktuatif adalah daging ayam ras, bawang merah dan gula pasir. Komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu beras premium, telur ayam broiler, cabai rawit dan minyak

goreng curah. Komoditas dengan harga yang stabil yaitu beras lokal, daging sapi, bawang putih, minyak goreng minyakita dan minyak goreng kemasan. Ketersediaan komoditas dalam keadaan cukup.

TABEL II.3
INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH)
KABUPATEN LANDAK
JANUARI - JUNI TAHUN 2024

Tahun	Bulan	Minggu	IPH (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga	Fluktuasi Harga Tertinggi		Disparitas Harga Antar Daerah
2024	01	01	-	-	NODATA		
2024	01	02	-0,907	CABAI RAWIT(-1.162);CABAI MERAH(-0.253);TELUR AYAM RAS(-0.044)	CABAI MERAH	0,107	
2024	01	03	-	-	-	-	
2024	01	04	-1,600	CABAI RAWIT(-1.024);DAGING AYAM RAS(-0.451);DAGING SAPI(-0.238)	CABAI RAWIT	0,181	109,78632
2024	02	01	-0,196	DAGING AYAM RAS(-1.154);TEMPE(-0.948);GULA PASIR(-0.155)	TAHU MENTAH	0,265	
2024	02	02	1,342	BERAS(1.097);CABAI RAWIT(0.69);CABAI MERAH(0.348)	CABAI RAWIT	0,128	
2024	02	03	1,610	BERAS(1.222);CABAI RAWIT(1.162);CABAI MERAH(0.311)	CABAI RAWIT	0,293	
2024	02	04	1,550	CABAI RAWIT(1.188);BERAS(1.171);CABAI MERAH(0.337)	CABAI RAWIT	0,244	
2024	02	05	2,060	CABAI RAWIT(1.39);BERAS(1.208);CABAI MERAH(0.485)	CABAI RAWIT	0,225	110,34339
2024	03	01	1,730	CABAI RAWIT(0,717);CABAI MERAH(0,437);TELUR AYAM RAS(0,39)	-	-	
2024	03	02	2,107	CABAI RAWIT(0,678);TELUR AYAM RAS(0,546);CABAI MERAH(0,424)	BAWANG MERAH	0,060	
2024	03	03	2,107	CABAI RAWIT(0,678);TELUR AYAM RAS(0,546);CABAI MERAH(0,424)	BAWANG MERAH	0,060	
2024	03	04	2,520	TELUR AYAM RAS(0.688); CABAI RAWIT(0.457); DAGING AYAM RAS(0.393)	CABAI RAWIT	0,096	
2024	04	01	0,380	DAGING AYAM RAS(0.7286), BERAS(0.3668), BAWANG PUTIH(0.1666)	CABAI MERAH	0,047	
2024	04	02	tidak tersedia; libur lebaran dan cuti bersama				
2024	04	03	0,290	DAGING AYAM RAS(0.7286), BERAS(0.4339), BAWANG PUTIH(0.1595)	CABAI MERAH	0,044	

2024	04	04	0,330	DAGING AYAM RAS(0.4852), BAWANG MERAH(0.4145), MINYAK GORENG(0.1329)	CABAI MERAH	0,070	
2024	05	01	0,530	DAGING AYAM RAS(0.4852), BAWANG MERAH(0.3885), CABAI MERAH(0.1565)	CABAI RAWIT	0,034	
2024	05	02	0,330	DAGING AYAM RAS(0.4852), BAWANG MERAH(0.4145), MINYAK GORENG(0.1329)	CABAI MERAH	0,070	
2024	05	03	0,720	DAGING AYAM RAS(0.9885), BAWANG MERAH(0.4419), MINYAK GORENG(0.2449)	CABAI MERAH	0,053	
2024	05	04	0,750	DAGING AYAM RAS(1.1331), BAWANG MERAH(0.4022), MINYAK GORENG(0.2767)	DAGING AYAM RAS	0,051	
2024	05	05	0,650	DAGING AYAM RAS(1.139), BAWANG MERAH(0.3702), MINYAK GORENG(0.3086)	DAGING AYAM RAS	0,054	
2024	06	01	-1,450	DAGING AYAM RAS(-1.3909), TELUR AYAM RAS(-0.1314), BAWANG MERAH(-0.1194)	CABAI RAWIT	0,030	
2024	06	02	-1,320	DAGING AYAM RAS(-1.3909), BAWANG MERAH(-0.1194), BERAS(-0.0892)	CABAI MERAH	0,060	
2024	06	03	-1,320	DAGING AYAM RAS(-1.2241), BAWANG MERAH(-0.0988), BERAS(-0.0832)	CABAI MERAH	0,055	
2024	06	04	-1,57	DAGING AYAM RAS(-1.2707), BAWANG MERAH(-0.1046), BERAS(-0.0832)	CABAI MERAH	0,0471	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa bulan Januari sampai dengan minggu bulan maret secara umum terjadi kenaikan harga pangan. Komoditas yang memberikan andil terbesarnya adalah cabai rawit, cabai merah, telur ayam ras, daging ayam ras, tempe, beras dan gula pasir. Bulan April sampai dengan bulan Juni secara umum terjadi penurunan harga pangan. Komoditas yang memberikan andil terbesarnya adalah beras, bawang putih, bawang merah, cabai merah, telur ayam ras, daging ayam ras dan minyak goreng.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

1. Komoditas seperti daging ayam ras, bawang merah, dan gula pasir mengalami fluktuasi sepanjang bulan April sampai dengan Juni. Faktor pendorongnya adalah karena meningkatnya permintaan terdapat momen libur balalak, libur dan cuti bersama waisak dan kenaikan Tuhan Yesus serta libur hari buruh sehingga meningkatkan konsumsi masyarakat. Daging ayam ras, bawang merah dan gula pasir di Kabupaten Landak dipasok dari luar daerah yaitu Kota Singkawang dan Pontianak.
 2. Harga komoditas di Kabupaten Landak masih di atas harga acuan. Hal ini terjadi karena Kabupaten Landak masih menyuplai bahan pokok dari produsen luar seperti pontianak, singkawang dan luar pulau seperti Jawa. Rantai distribusi yang panjang menyebabkan ongkos angkut besar sehingga pedagang di Kabupaten Landak menaikkan harga jual.
 3. Upaya - upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Landak belum memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan harga yang melebihi harga acuan.
 4. Kabupaten Landak memiliki banyak kelompok tani dan lahan tani seperti padi, cabai, sayur - sayuran dan buah-buahan, namun Pemerintah Kabupaten Landak masih belum mengoptimalkan petani Kabupaten Landak dalam hal pemenuhan suplai di Kabupaten Landak. Hasil pertanian oleh Kelompok Tani di desa - desa hanya sanggup dalam pemenuhan ketersediaan di desa kelompok tani masing - masing.
 5. Tata niaga di Kabupaten Landak belum terkelola secara optimal.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

9 (sembilan) upaya pengendalian inflasi daerah berdasarkan arahan dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, yaitu:

1. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
2. Rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah
3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting
4. Pencanaan gerakan menanam
5. Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait

- Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
7. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
 8. Merealisasikan BTT untuk dukungan pengendalian inflasi
 9. Memberikan bantuan transportasi dari APBD

9 (sembilan) upaya pengendalian inflasi daerah berdasarkan arahan dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dilakukan dengan menggunakan strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Stok, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif). Kebijakan yang dilakukan Kabupaten Landak menggunakan strategi 4K, sebagai berikut:

I. Keterjangkauan Harga

1. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan, dan Dinas Pertanian, Perikanan, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak melakukan pemantauan harga di pasar Rakyat Ngabang secara rutin setiap harinya dan melaporkan hasil pemantauannya kepada Sekretariat TPID Kabupaten Landak.
2. Sekretariat TPID melakukan pendataan harga bahan pokok dan barang strategis lainnya di 12 Kecamatan.
3. TPID Kabupaten Landak bersama Tim Satgas Pangan melakukan Sidak Pasar terhadap toko-toko dan gudang di Pasar Ngabang dan Pasar Rakyat Tungkul pada:
 - Menjelang bulan Ramadhan (8 Maret 2024)
 - Menjelang Hari Raya Idul Fitri (1 April 2024)
 - Menjelang Hari Raya Idul Adha (13 Juni 2024)
4. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan bersama Provinsi Kalimantan Barat menggelar Operasi Pasar tanggal 19 Maret 2024 dan melaksanakan Operasi Pasar Murah sebanyak 28 Kali di 28 Titik Lokasi tersebar di wilayah Kab. Landak menggunakan Dana Insentif Daerah Kabupaten Landak.
5. Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak mengadakan Gerakan Pangan Murah pada tanggal:
 - 26 Maret 2024
 - 4 Juni 2024 - Kecamatan Mandor
 - 14 Juni 2024 - Kecamatan Kuala Behe
 - 21 Juni 2024 - Polres Landak
6. Bantuan pangan bagi desa rawan pangan prioritas 2 di 13 Desa (6 Kecamatan) oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak.
7. Bantuan pangan tahap I Tahun 2024 dari Bulog

II. Ketersediaan Stok

1. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan, dan Dinas Pertanian, Perikanan, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak melakukan pemantauan ketersediaan stok di pasar Rakyat Ngabang secara rutin setiap harinya dan melaporkan hasil pemantauannya kepada Sekretariat TPID Kabupaten Landak.
2. Penyusunan neraca ketersediaan pangan setiap minggu oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak dalam rangka memonitor indikasi kelangkaan pangan sehingga dapat dilakukan langkah-langkah antisipasi dan intervensi dengan efektif.
3. Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan menerbitkan Surat Edaran Bupati Landak Nomor 3.3.1/273/DPPKP/TAHUN 2024 tentang Gerakan Penanaman Aneka Cabai dan Bawang Merah di Kabupaten Landak dan Surat Edaran Bupati Landak Nomor 6. 500.3.3.1/417/DPPKP/TAHUN 2024 tentang Gerakan Percepatan Tanam Padi Periode

Musim Tanam April – September 2024.

4. Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan melakukan Tanam Perdana Padi pada tanggal:
 - 20 Mei 2024 – BPP Kecamatan Ngabang
 - 21 Mei 2024 – Desa Tubang Raeng, Kecamatan Jelimpo.
5. Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan melakukan Panen Raya Jagung pada tanggal 7 Mei 2024 di Desa Tebedak, Kecamatan Ngabang dan Panen Raya Padi pada tanggal:
 - 18 Maret 2024 – Desa Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo
 - 3 April 2024 – Desa Semenok Kecamatan Mandor
6. Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan memberikan:
 - Program Pemanfaatan Perkarangan Pangan Lestari (P2L) dengan 10 (sepuluh) kelompok penerima manfaat masyarakat yang secara bersama-sama mengusahakan lahan perkarangan sebagai sumber pangan secara berkelanjutan untuk meningkatkan penganekaragaman konsumsi pangan dan gizi keluarga berbasis sumber daya lokal. Pemberian berupa bantuan paket perkarangan pangan lestari/P2L yang terdiri dari benih, pupuh, prasarna pertanian).
 - Bantuan benih padi label ungu, benih padi label biru dan pupuk hayati cair. Bantuan langsung diberikan kepada petani dengan tujuan untuk meningkatkan hasil produksi pertanian terutama komoditas beras.
 - Bantuan Benih Ikan dan Pakan Ikan sebanyak 10 (sepuluh) kelompok penerima bantuan dan memberikan bantuan sarana prasarana untuk 6 (enam) UPR di Kabupaten Landak.
 - Bantuan Benih bibit ternak sebanyak 10 (sepuluh) kelompok penerima bantuan.
 - Bantuan calon induk pakan, pakan dan sarana budidaya bagi UPR dan UPTD

III. Kelancaran Distribusi

1. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan kegiatan pembinaan dan penataan pasar di sepanjang jalan masuk Pasar Rakyat Tungkul pada tanggal 22 Maret 2024.
2. Dinas Perhubungan melakukan pengaturan lalu lintas dan parkir dalam rangka Operasi Pasar Murah di Halaman Kantor Kecamatan Jelimpo pada tanggal 2 Mei 2024.
3. Peningkatan infrastruktur jalan, jembatan dan irigasi oleh Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Landak.
 - Rekonstruksi Ruas Jalan Agak – Sebangki
 - Rekonstruksi Ruas Jalan Aur Sampuk – Agak
 - Peningkatan Jalan Menjalin - Rees
 - Peningkatan Jalan Engkalong – Kuala Behe
 - Peningkatan Jalan Menjalin - Malino
4. Pembangunan Jalan Usaha Tani oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak
 - Desa Nyiin, Kecamatan Jelimpo.
 - Desa Caong, Kecamatan Mempawah Hulu.
 - Dusun Sibawek, Desa Garu Kecamatan Mempawah Hulu.
 - Desa Menyonyek, Kecamatan Mempawah Hulu.
 - Desa Menjalin, Kecamatan Menjalin.
 - Desa Sepahat Kecamatan Menjalin.
 - Desa Rees, Kecamatan Menjalin.
 - Dusun Toho Raba, Desa Rasan, Kecamatan Ngabang.

IV. Komunikasi Efektif

1. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Landak mengikuti *High Level Meeting* Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 22 Februari 2024, 23 April 2024 dan *Capacity Building* TPID Provinsi Kalimantan Barat tanggal 30 April 2024.
 2. Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Landak Melakukan Rapat Koordinasi terkait pelaksanaan strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Stok, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) pada tanggal 25 Juni 2024.
 3. Penyampaian laporan perkembangan harga dari beberapa kecamatan.
 4. Sekretariat TPID melakukan pendataan program kerja OPD terkait pengendalian inflasi di Kabupaten Landak dan menyusun Laporan TPID secara rutin pertriwulan serta melaporkannya kepada Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) melalui tpin.id.
 5. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Landak rutin mengikuti Rapat Koordinasi Mingguan terkait upaya Pengendalian Inflasi di Daerah menindaklanjuti Arahan Presiden Republik Indonesia bersama Menteri Dalam Negeri secara daring melalui *zoom meeting*.
 6. TPID Kabupaten Landak melakukan koordinasi dengan TPID Provinsi dan TPID Kabupaten/kota lainnya terkait upaya pengendalian inflasi dan program kegiatan dalam rangka pengendalian inflasi.
 7. Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak melaksanakan pelatihan penggunaan traktor roda 4 pada tanggal 2 Februari 2024.
 8. Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak mengadakan kegiatan Demplot Komoditas Cabai. Kegiatan demplot cabai sebagai suatu metode penyuluhan pertanian dengan membuat lahan percontohan budidaya cabai. Kegiatan Demplot tersebar di 13 Kecamatan di Kabupaten Landak.
 9. Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak mengadakan kegiatan GEMARIKAN. Kegiatan berupa penyerahan paket Gemarikan yang diserahkan kepada masyarakat. Lokasi penyerahan olahan makanan berbasis ikan di Desa Agak (Desa lokasi stunting).
 10. Monitoring Pengawasan Pengendalian Inflasi Daerah (Itjen Kemendagri) setiap hari kerja disampaikan oleh Inspektorat Kab. Landak melalui link <https://bit.ly/waspengendalianinflasi>
 11. Perkembangan harga bahan pokok melalui web system pemantauan Pasar dan kebutuhan Pokok setiap hari kerja (SP2KP).
 12. Penyampaian laporan evaluasi kinerja TPID Tahun 2023 (form self assessment & program unggulan TPID Kab. Landak) melalui tpin.id dan email pokjadaerahtpip@gmail.com
 13. Melakukan komunikasi efektif dengan cara memberi informasi, berita, dialog dan wawancara melalui media sosial (Facebook/Instagram/Radio/TV) oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Landak dan pengembangan aplikasi terkait perkembangan harga bahan pokok.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Kabupaten Landak telah melaksanakan berbagai kebijakan di dalam upaya pengendalian inflasi. Beberapa kebijakan dilakukan baik dari sisi hulu maupun sisi hilir. Beberapa kebijakan memberikan dampak secara jangka pendek bagi masyarakat, namun untuk jangka panjang belum maksimal. Adapun beberapa kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Beberapa komoditas bahan pokok dan penting seperti daging ayam ras, telur ayam broiler, gula pasir, bawang merah, bawang putih, cabai rawit, beras premium dan minyak goreng didatangkan dari Kota Singkawang dan Kota Pontianak. Beberapa komoditas tersebut berasal dari pulau jawa (Champion). Panjangnya rantai distribusi menyebabkan harga komoditas menjadi tinggi selain itu di Kabupaten Landak belum memiliki agen atau badan usaha yang dapat menampung komoditas atau hasil pertanian. Para petani menjual hasil pertaniannya kepada Kabupaten/Kota di luar Kabupaten Landak, sehingga hasil pertanian tersebut kembali ke kabupaten Landak dengan harga yang tinggi.
 2. Harga pasar melebihi harga acuan karena belum adanya penetapan Harga Eceran Tertinggi komoditas bersama distributor, agen dan pengecer sebagai kontrol harga. Petugas pendataan tidak hanya mendata harga tetapi harus mempunyai sensitifitas perubahan harga dan perlu melakukan *crosscheck* serta analisa lebih dalam untuk mengetahui penyebab komoditas-komoditas yang harganya cenderung mengalami kenaikan, sering fluktuatif, menurun dan ketersediaan stoknya, serta upaya untuk mengatasinya.
 3. Keterbatasan anggaran untuk meningkatkan produktifitas pertanian (sisi hulu) dan bantuan pangan untuk masyarakat (sisi hilir).
 4. Informasi perkembangan harga bahan pokok dan ketersediaan bahan pokok di kecamatan belum semua diperoleh sehingga sulit mendapatkan kondisi harga bahan pokok serta ketersediaan stoknya.
 5. Pelaporan perkembangan harga dan persediaan bahan pokok yang masih manual karena aplikasi sedang mengalami kendala.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

1. Keterjangkauan harga
 - Diharapkan dilakukan pemantauan harga secara efektif di setiap kecamatan dan tidak hanya terfokus pada ibu kota Kabupaten.
 - Diperlukan pengecekan secara riil terhadap ketersediaan dan stabilitas harga di tingkat pasar (sidak pasar).
 - Perlu dilakukan analisa lebih dalam lagi mengenai sebab kenaikan pada komoditas yang harganya cenderung sering fluktuatif.
 - Meningkatkan sinergitas dan koordinasi antara pemangku kepentingan dan pelaku usaha dalam menjaga stabilitas harga bahan pokok.
 - Terus melakukan upaya bantuan sembako/bantuan sosial dan operasi pasar/pasar murah bagi masyarakat yang membutuhkan.
 - Mengalokasikan anggaran dalam upaya mengatasi keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
2. Ketersediaan pasokan
 - Melakukan monitoring secara intensif setiap harinya terhadap ketersediaan stok

bahan kebutuhan pokok

- Dalam menghadapi kekurangan ketersediaan stok pangan diharapkan PERUM BULOG KANWIL KALBAR bersama sama tim satgas pangan dan TPID Kabupaten Landak untuk mengatasi masalah kekurangan tersebut.
- Perlu dilakukan analisa lebih dalam lagi pada komoditas yang harganya cenderung sering fluktuatif dikarenakan kurangnya pasokan.
- Meningkatkan sinergitas dan koordinasi antara pemangku kepentingan dan pelaku usaha dalam menjaga ketersediaan bahan pokok.
- Dalam upaya menjaga ketersediaan pangan jangka panjang disarankan untuk melakukan program kerja secara berkesinambungan untuk mendukung hal tersebut (Bantuan benih tanaman, bibit ternak, pupuk, alsintan, sosialisasi, bimbingan teknis, penyuluhan, pendampingan kepada petani)
- Melakukan upaya operasi pasar untuk mengatasi kelangkaan ketersediaan pangan.
- Mendorong BUMD dan BUMDes menjadi distributor atau agen bahan pangan pokok.
- Memaksimalkan gerakan menanam untuk komoditas yang sering berfluktuasi harganya.
- Memaksimalkan monitoring dan pengawasan pupuk bersubsidi
- Menyiapkan strategi upaya jangka pendek dan jangka panjang untuk mengatasi masalah inflasi.

3. Kelancaran distribusi

- Memastikan jalur jaringan distribusi pangan dapat berjalan baik melalui peningkatan infrastruktur seperti jalan, jembatan, irigasi dan Jalan Usaha Tani.
- Memotong rantai distribusi yang panjang. Rantai distribusi yang panjang dapat menyebabkan naiknya harga barang.
- Memberikan bantuan transportasi untuk mengatasi tingginya ongkos angkut.

4. Komunikasi efektif

- Melakukan kerjasama antar daerah jika terdapat komoditas yang cenderung mengalami kenaikan harga atau berfluktuatif.
- Mengalokasikan anggaran dalam upaya mengatasi keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
- Terus melakukan koordinasi dengan TPIP, TPID Provinsi serta TPID Kabupaten/Kota dalam upaya pengendalian inflasi.
- Meningkatkan ketersediaan dan kualitas data.
- Mengoptimalkan rapat koordinasi TPID Kabupaten secara rutin.
- Menghindari penggunaan sosial media yang isinya melakukan penghasutan terhadap gejolak harga pangan sehingga dapat berakibat naik dan turunnya harga bahan kebutuhan
- Meningkatkan kembali upaya sosialisasi kepada masyarakat dalam rangka menjaga perilaku konsumsi, persepsi dan ekspektasi yang positif di kalangan masyarakat melalui media elektronik.
- Diharapkan dapat memberikan informasi terkait perkembangan harga bahan kebutuhan pokok kepada masyarakat melalaui sarana informasi yang tersedia di Kabupaten Landak contohnya RAPELA (Radio Kabupaten Landak).
- Memaksimalkan penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Harga Pasar (SIPHARPA)